

# PENDIDIKAN PEMAKAI (USER EDUCATION)



O  
L  
E  
H

BIBLIOTHEK PERPUSTAKAAN UNIV. NEGERI PADANG	
DITERIMA TGL. :	22-9-2011
SUMBER HARGA :	Hd
COLEKSI :	K1
NO. INVENTARIS :	294/Hd/2011-p.1 (1)
KLASIFIKASI :	025.2 Nel P.1
Library Instruction	

Dra. Nelwati, M.Pd

Pustakawan Universitas Negeri Padang

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2010

BIBLIOTHEK PERPUSTAKAAN  
UNIV. NEGERI PADANG

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan makalah ini yang berjudul *PENDIDIKAN PEMAKAI (USER EDUCATION)*

Makalah ini berisikan tentang Pengertian Pendidikan Pemakai, tujuan Pendidikan Pemakai, materi Pendidikan Pemakai dan Metoda yang tepat untuk pendidikan pemakai.

Diharapkan makalah ini dapat memberikan informasi kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi tentang pendidikan pemakai perpustakaan perguruan tinggi. Saya menyadari bahwa makalah ini masih jauh dari sempurna, Oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu saya harapkan demi kesempurnaan makalah ini.

Akhir kata, saya sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang ikut berperan dalam penyusunan makalah ini dari awal sampai akhir. Semoga Allah SWT senantiasa meridhai segala usaha kita. Amin.

Padang, 23 Mei 2010

Penulis

## PENDIDIKAN PEMAKAI (*USER EDUCATION*)

### DI PERGURUAN TINGGI

Oleh : Nelwati  
Pustakawan Universitas Negeri Padang

#### A.PENDAHULUAN

Program pendidikan pemakai perpustakaan (*user education programme*) bagi mahasiswa perguruan tinggi perlu mendapatkan perhatian. Berbagai alasan dikemukakan mengapa program tersebut dilaksanakan oleh perpustakaan antara lain adalah: 1) Kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkan perpustakaan merupakan dasar yang amat penting dalam mencapai keberhasilan pendidikan. 2) Selain itu perpustakaan diharapkan mampu berfungsi dalam mendidik mahasiswa untuk menjadi pengguna yang tertib dan bertanggungjawab. 3) Di sisi lain perpustakaan senantiasa mengupayakan agar segala kekayaan dalam bentuk koleksi, baik tercetak maupun terekam, dengan segala fasilitas dan pelayanannya, dapat digunakan secara maksimal oleh pengguna.

Perpustakaan dan pustakawan berada dalam lingkaran informasi dari berbagai subjek disiplin ilmu dan akses-nya yang semakin hari semakin membludak kualitas dan kuantitasnya. Konsekuensinya, mereka harus membimbing para pengguna perpustakaan untuk mengakses informasi, agar mereka menjadi pengguna yang mandiri. Usaha bimbingan tersebut, yang lazim di perpustakaan-perpustakaan lain disebut sebagai *User Education, Bibliographic Instruction, Reader Education*, dsb-nya. Beberapa perpustakaan perguruan tinggi melaksanakan program ini sebagai program wajib bagi setiap pengguna perpustakaan, yang dilaksanakan secara kontinu dan terjadwal.

Dalam dunia ilmu perpustakaan, semua mengetahui bahwa yang paling sering menggunakan perpustakaan Perguruan Tinggi adalah staff pengajar, mahasiswa dan

MILIK PERPUSTAKAAN  
UNIV. NEGERI PADANG

para peneliti, dan juga tenaga administrasi yang ingin mencari informasi untuk mendukung tugas sehari-hari. Sekalipun jumlah tenaga administrasi terlalu kecil jika dibandingkan dengan pengguna yang lain. Setiap pengguna datang ke perpustakaan dengan maksudnya sendiri-sendiri. Hal itu akan tergantung dari background pendidikannya, disiplin ilmu atau tugas yang diembannya. Pengguna perpustakaan, terutama mahasiswa dan tenaga pengajar baru, sering belum mengenal perpustakaan. Mereka tidak tahu letak koleksi, bagai mana cara menggunakannya, dan layanan-layanan apa yang tersedia diperpustakannya. Bahkan, pernah penulis jumpai, seorang mahasiswa yang tampaknya angkatan lama belum tahu apa itu katalog.

Melihat kenyataan yang demikian menyedihkan, mereka harus diberi arahan, diberikan petunjuk tentang bagaimana memanfaatkan berbagai fasilitas yang ada di perpustakaan. Mereka harus diajarkan bagaimana menggunakan alat-alat itu untuk mengakses informasi, bagaimana memanfaatkan layanan yang disediakan oleh perpustakaan, diajarkan pula di mana mereka bisa menanyakan apabila mereka menemui kesulitan atau mereka tidak menemukan koleksi yang diinginkan sedangkan perpustakaan tidak memilikinya. Namun kadang-kadang pustakawan mempunyai persepsi dan mengatakan bahwa, para pengguna harus secara otomatis tahu dan bisa menggunakan perpustakaan. Mereka berasumsi bahwa, pengguna tersebut telah dewasa dan tentunya mampu mandiri; dengan sendirinya mereka harus tahu banyak bagaimana seharusnya menggunakan perpustakaan. Di dalam memanfaatkan perpustakaan tersebut, tidak semua mahasiswa baru memahami

bagaimana cara menggunakan perpustakaan secara efektif dan efisien. Oleh karena itu pihak perpustakaan harus mengadakan semacam bimbingan atau pendidikan pemakai perpustakaan untuk menuntun bagaimana mahasiswa menggunakan perpustakaan, dan fasilitas yang ada didalamnya.

Hal ini adalah tanggungjawab pustakawan untuk memberikan mereka keterampilan menggunakan sumber-sumber informasi, termasuk journals, index, abstracts, dsb. dan alat-alat elektronik; dan membuat mereka "comfortable" terhadap sumber-sumber informasi dan teknologi tersebut, sehingga di masa mendatang mereka dapat memanfaatkan perpustakaan dengan mudah, cepat dan percaya diri. Inilah salah satu segi dari misi perpustakaan untuk turut mensukseskan tujuan pendidikan nasional.

## B. TUJUAN PENDIDIKAN PEMAKAI

Tujuan utama diadakannya kegiatan pendidikan pengguna perpustakaan adalah untuk memperkenalkan ke pemakai bahwa perpustakaan adalah suatu sistem yang didalamnya terdapat koleksi dan sumber informasi lain. Menurut Rahayuningsih (2005), ada bermacam-macam tujuan yang hendak dicapai, diantaranya adalah :

1. Agar pemakai menggunakan perpustakaan secara efektif dan efisien.
2. Agar pemakai dapat menggunakan sumber-sumber literatur dan dapat menemukan informasi yang relevan dengan masalah yang dihadapi.
3. Memberi pengertian kepada mahasiswa akan tersedianya informasi di perpustakaan dalam bentuk tercetak atau tidak.
4. Memperkenalkan kepada mahasiswa jenis-jenis koleksi dan ciri-cirinya.
5. Memberikan latihan atau petunjuk dalam menggunakan perpustakaan dan sumber-sumber informasi agar pemakai mampu meneliti suatu masalah, menemukan materi yang relevan, mempelajari dan memecahkan masalah.
6. Mengembangkan minat baca pemakainya
7. Memperpendek jarak antara pustakawan dengan penggunanya

### C.PENDIDIKAN PEMAKAI

Pendidikan pemakai adalah suatu proses dimana pengguna perpustakaan untuk pertama kali diberi pemahaman dan pengertian sumber-sumber perpustakaan, termasuk pelayanan dan sumber-sumber informasi yang saling terkait, bagaimana menggunakan sumber-sumber tersebut, bagaimana pelayanannya dan di mana sumbernya

Dalam pendidikan pemakai, Malley (1984) membedakan pendidikan pemakai ke dalam dua hal yaitu a) Orientasi perpustakaan (*Library orientation*) dan b) instruksi perpustakaan (*Library instruction*).

Orientasi perpustakaan (*library orientation*) bertujuan untuk mengenalkan pengguna akan keberadaan perpustakaan dan layanan apa saja yang tersedia di perpustakaan juga memungkinkan pengguna mempelajari secara umum bagaimana menggunakan perpustakaan, jam buka, letak koleksi tertentu dan cara meminjam koleksi perpustakaan.

Ratnaningsih (1994) menyatakan tujuan orientasi perpustakaan yaitu :

1. Mengetahui fasilitas yang tersedia di perpustakaan
2. Mengetahui kewajiban yang harus dipenuhi
3. Mengetahui tata letak gedung, ruang koleksi serta layanan yang tersedia.
4. Mengerti tata cara menggunakan catalog, computer dan media teknologi lain.
5. Mampu memanfaatkan perpustakaan secara maksimal dengan efektif dan efisien.
6. Mampu menemukan koleksi yang dibutuhkan dengan cepat dan tepat.
7. Dapat menggunakan sumber-sumber penelusuran referensi, baik secara tradisional maupun media elektronik yang ada.
8. Termotivasi senang belajar di perpustakaan.

Instruksi perpustakaan (*library instruction*) bertujuan agar para pemakai dapat memperoleh informasi yang diperlukan dengan tujuan tertentu dengan menggunakan semua sumber daya dan bahan yang tersedia di perpustakaan. Instruksi perpustakaan berkaitan dengan temu kembali informasi.

Ratnaningsih (1994) menyatakan tujuan instruksi perpustakaan (*library instruction*) adalah

1. Mampu memanfaatkan perpustakaan secara efektif dan efisien
2. Mempunyai rasa percaya diri yang tinggi dalam penemuan informasi yang mereka butuhkan
3. Mampu menelusur informasi melalui sarana-sarana penelusuran informasi yang ada.
4. Memahami penelusuran bibliografi baik secara manual maupun dengan media teknologi (computer, CD ROM dsb)

#### PEMAKAI / PENGGUNA

Pemakai/pengguna perpustakaan adalah orang yang berhubungan dengan perpustakaan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam hubungannya dengan kebutuhan informasi

Sulistyo Basuki (1992) memberi pengertian pengguna adalah orang yang ditemuinya tatkala orang tersebut memerlukan dokumen primer atau menghendaki penelusuran bibliografi. Pada sistem yang memiliki pangkalan data elektronik, pengguna adalah orang yang menelusur pangkalan data tersebut. Ada yang menganggap pengguna adalah klien jasa informasi dan juga produsen informasi. Pandangan lain menganggap pengguna sebagai bagian integral dari sistem informasi

Mengacu pada pendapat di atas, maka pengguna perpustakaan perguruan tinggi adalah siapa saja yang berhubungan dan memerlukan perpustakaan, dalam hal ini adalah mahasiswa sebagai konsumen informasi, staf pengajar sebagai konsumen juga produsen informasi dan para pemegang keputusan atau administrator di lingkungan perguruan tinggi yang juga sebagai konsumen dan produsen informasi.

### C. MATERI PENDIDIKAN PEMAKAI

Dalam memberikan materi pendidikan pemakai perpustakaan, harus dilihat pemakainya. Untuk mahasiswa strata satu, pembekalan pendidikan pemakai cukup dengan materi orientasi atau pengenalan perpustakaan, sedangkan untuk mahasiswa pasca sarjana materi yang diberikan lebih mendalam.

Bentuk materi pendidikan pemakai yang disesuaikan dengan jenjang pendidikan:

#### 1. Orientasi Perpustakaan

Materi yang diajarkan berupa pengenalan terhadap perpustakaan secara umum, biasanya diberikan ketika siswa/mahasiswa baru memasuki suatu lembaga pendidikan sebelum masa perkuliahan.

Materi yang diajarkan:

- a. Pengenalan gedung perpustakaan : lokasi, luas gedung, ruang baca, tempat menyimpan koleksi dll.
- b. Jam layanan perpustakaan: jam buka-tutup layanan.
- c. Jenis-jenis layanan apa saja yang diberikan: layanan mingguan, cadangan, majalah, koleksi khusus dll.
- d. Pengenalan alat bantu penelusuran: katalog manual (kartu katalog) dan katalog elektronik .
- e. Pengenalan perpustakaan elektronik: perpustakaan digital, jurnal elektronik baik yang berlanggan atau yang *free trial*

- f. Pengenalan beberapa sumber pustaka: subjek umum, ilmu murni, teknologi, juga bahan-bahan rujukan.

## 2. Pengajaran Perpustakaan

Pengajaran perpustakaan merupakan pendidikan pada pemakai dengan penekanan pengajaran pada bidang yang lebih khusus dalam penggunaan alat-alat bibliografi.

Pengajaran diberikan untuk mahasiswa yang akan melakukan penelitian.

Materi yang diajarkan lebih fokus sebagai langkah persiapan mengadakan penelitian dalam rangka menyusun tugas akhir, skripsi dan tesis.

Materi yang harus diberikan kepada mahasiswa adalah :

- a. Orientasi perpustakaan (pengenalan perpustakaan) : diberikan secara ringkas.
- b. Teknik penggunaan indeks, katalog, bahan-bahan rujukan, dan alat-alat bantu bibliografi : *Science Citation Index, Chemical Abstracts, Biological Abstract, Dissertation Abstract International, Katalog Induk Majalah (KIM)* terbitan PDII-LIPI Jakarta.
- c. Penggunaan bahan atau sumber pustaka sesuai dengan masing-masing bidang keilmuan atau program studi, studi pustaka dan teknik-teknik penelusuran informasi. Pengajaran ini sangat efektif dalam rangka membantu mahasiswa melakukan tugas penelitian atau pembuatan karya ilmiah, karena dibantu langsung oleh pustakawan.
- d. Mengenalkan alat bantu bibliografi masa kini yang trend dikalangan pencari informasi diantaranya: *Proquest internet/internet, American Chemical Society (ACS), ScienceDirect (database e-journals Elsevier), Web of Science (WoS),*

*American Physical Society (APS), American Institute of Physics (AIP), Springerlink (e-journals Springer – Subjek engineering), American Society for Civil Engineers (ASCE), Society for Industrial & Applied Mathematics (SIAM) dan IEEE Computer Society*

- e. Penentuan definisi tajuk subyek, kata kunci dalam menunjang penelitian suatu topik
- f. Teknik-teknik membuat catatan dalam penelitian dan daftar pustaka.
- g. Teknik pembuatan catatan kaki, rujukan dan sumber bahan bacaan.

#### D. METODE PENDIDIKAN PEMAKAI

Agar program pendidikan pengguna perpustakaan dapat memperoleh hasil yang maksimal, perlu menentukan metode dan media yang akan digunakan.

Menurut Ratnaningsih, 1994) metode pengajaran yang cocok bagi program pendidikan pengguna secara garis besar dapat dibagi atas 3 kelompok, yaitu a) Metode yang sesuai pendidikan kelompok, 2) Metode yang sesuai untuk pendidikan individu/perorangan dan 3) metode yang dapat dipakai baik bagi pendidikan kelompok maupun perorangan.

Metode yang dapat digunakan antara lain

- a. Ceramah
- b. Seminar/tutorial/demonstrasi
- c. Wisata perpustakaan
- d. Metode audio visual : Film, Video tape, Slide

- e. Bentuk tercetak : Brosur, Leaflet
- f. Latihan/Praktek
- g. Program bimbingan kelompok
- h. Program bimbingan khusus

## **PENUTUP**

Pendidikan pemakai dapat mengoptimalkan pengguna memanfaatkan fasilitas perpustakaan, baik pemanfaatan gedung maupun koleksi perpustakaan yang ada diperpuskaan tersebut.

Pendidikan pemakai juga diharapkan dapat hendaknya :

- a. Pemakai diharapkan mengenal dan mengetahui fasilitas-fasilitas fisik gedung, seperti
- b. tempat penyimpanan tas, ruang baca, mushola, lift, toilet, lokasi penyimpanan pustaka, tempat transaksi layanan peminjaman dan pengembalian, waktu/jam layanan perpustakaan.
- c. Pemakai diharapkan dapat mengenal bagian-bagian layanan apa saja. Mengetahui perosedur layanan transaksi peminjaman–pengembalian, layanan pemanduan, layanan majalah.
- d. Pemakai dapat mengenal dan memanfaatkan alat bantu penelusuran melalui kartu katalog maupun katalog elektronik.
- e. Pemakai dapat mengenal kebijakan-kebijakan di perpustakaan : prosedur keanggotaan, resiko kartu perpustakaan jika hilang, begitupun bila pustaka yang dipinjam hiang atau rusak.

- f. Pemakai dapat mengenal pengorganisasian koleksi pustaka secara umum dengan tujuan agar pemakai mengetahui bahwa koleksi perpustakaan ternyata sangat beragam.
- g. Pemakai termotivasi untuk datang dan akan kembali ke perpustakaan menggunakan sumber-sumber pustaka yang ada.
- h. Diharapkan terjadinya komunikasi dua arah antara pustakawan dengan pengguna, baik secara langsung maupun melalui teknologi informasi.

294/Hd/2011 - p.1 (1)

025.2  
Ne1  
p.1

## DAFTAR PUSTAKA

- Asrukin, Mochammad. 1995. *Memahami kebutuhan pemakai perpustakaan*. Bulletin Bina Pustaka No. 103/th.XVI
- Hasanah, Nanan. *Information Skills* : Bandung, Perpustakaan Pusat ITB, 2008
- Malley, Ian. 1984. *The basics of information skills teaching*. London: Clive Bingley
- Rahayuningsih, F. 2005. *Mengkaji pentingnya pendidikan pengguna*. Info Persadha Vol. 3/No.2/Agustus 2005.
- Setyawati, Ratna., Buletin Perpustakaan,  
no 25, Desember *Perpustakaan dan Pembudayaan Minat baca* 1997.
- Sulistyo-Basuki. 1992. *Teknik dan Jasa Dokumentasi*. Jakarta : Gramedia.
- Soerono. 1996. *Pendidikan pengguna pada perpustakaan perguruan tinggi*. Media Pustakawan, Volume III No. 4 Desember 1996.

MILIK PERPUSTAKAAN  
UNIV. NEGERI PADANG